

**PENGELOLAAN SISTEM KEUANGAN DAERAH DENGAN ACTUAL  
USAGE DENGAN PELATIHAN OPERATOR SISTEM INFORMASI PADA  
PEMERINTAH PROPINSI BANGKA BELITUNG**

Marheni<sup>1</sup>, Imam Alfikri Pratama<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN SAS Bangka Belitung Email:  
<sup>1</sup>marheni.utama@gmail.com, <sup>2</sup>imam.alfikri@gmail.com

***Abstract***

This study aims to examine and analyze the significant effect of personal information system technical skills, system user training on the adoption of actual usage services and SIMDA performance in the Bangka Belitung provincial government. This research was an explanatory research. The population taken in this study were SIMDA operators (OPD Regional Apparatus Organizations) in the Bangka Belitung Provincial Government as many as 62 people. Data analysis technique using path analysis. Based on the results of the study, it can be concluded that: 1) The ability of personal information system techniques has a significant effect on SIMDA performance. The better the personal technical ability, the better SIMDA's performance; 2) System user training has no effect on SIMDA performance. Less than optimal training does not improve SIMDA performance; 3) Personal information system technical capabilities for the Adoption of SIMDA Actual Usage services; 4) Increasing operator capabilities will increase the adoption of SIMDA Actual Usage services; 5) System user training has no effect on SIMDA performance. Less than optimal training does not increase the adoption of SIMDA Actual Usage services and 6) Adoption of SIMDA Actual Usage services has a significant effect on SIMDA performance. The better the adoption of the Actual Usage service, the better SIMDA performance.

*Keywords: adoption of actual usage services, performance, training for system users and personal information system techniques*

**Abstrak**

Penelitian ini mempunyai tujuan menguji dan menganalisis pengaruh signifikan kemampuan teknik personal sistem informasi, pelatihan pemakai sistem terhadap Adopsi layanan *Actual Usage* dan kinerja SIMDA di pemerintah propinsi Bangka Belitung. Penelitian ini merupakan *explanatory research*. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah operator SIMDA Organisasi Perangkat Daerah OPD yang berada di Pemerintah Propinsi Bangka Belitung sebanyak 62 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan antara lain 1) Kemampuan teknik personal sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIMDA. Semakin baik kemampuan tehnik personal maka kinerja SIMDA

## **Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah dengan *Actual Usage* dengan Pelatihan Operator Sistem Informasi pada Pemerintah Propinsi Bangka Belitung**

semakin baik; 2) Pelatihan pemakai sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja SIMDA. Pelatihan yang kurang optimal tidak meningkatkan kinerja SIMDA; 3) Kemampuan teknik personal sistem informasi terhadap Adopsi layanan *Actual Usage* SIMDA; 4) Kemampuan operator yang semakin meningkat akan meningkatkan Adopsi layanan *Actual Usage* SIMDA; 5) Pelatihan pemakai sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja SIMDA. Pelatihan yang kurang optimal tidak meningkatkan Adopsi layanan *Actual Usage* SIMDA dan 6) Adopsi layanan *Actual Usage* SIMDA berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIMDA. Semakin baik Adopsi layanan *Actual Usage* maka kinerja SIMDA semakin baik.

*Kata Kunci: Adopsi layanan Actual Usage, Kinerja, Pelatihan pemakai sistem dan teknik personal sistem informasi*

### **A. Pendahuluan**

Salah satu tonggak penting reformasi manajemen pemerintahan adalah asas-asas umum pengelolaan keuangan negara yang mengakomodasikan praktik-praktik terbaik dalam kaitan dengan penyelenggaraan *good governance*. Diperkenalkannya asas akuntabilitas berorientasi hasil (*Result Oriented Accountability*) atau yang umumnya dikenal dengan istilah akuntabilitas kinerja (*Performance Accountability*) dan transparansi (*Transparency*) dalam pengelolaan keuangan negara merupakan perubahan paradigma yang signifikan. Untuk meningkatkan akuntabilitas keuangan dan kinerja pemerintah daerah, sejak tahun 2003, Deputi Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Keuangan Daerah mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). Kegiatan pengembangan juga menyesuaikan dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE), di dalamnya mengatur prinsip-prinsip penyelenggaraan SPBE, baik untuk sistem administrasi pemerintah atau sistem layanan publik, prinsip tersebut adalah efektivitas, keterpaduan, kesinambungan, efisiensi, akuntabilitas, interoperabilitas, dan keamanan. Sedangkan dalam penyelenggaraan SPBE ditekankan aspek-aspek berbagi pakai infrastruktur, berbagi pakai data dan informasi, aplikasi dan integrasi layanan SPBE. Berdasarkan kondisi tersebut, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) mewujudkan praktik pengelolaan keuangan daerah yang cepat, tepat, dan akurat dengan

## Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah dengan *Actual Usage* dengan Pelatihan Operator Sistem Informasi pada Pemerintah Propinsi Bangka Belitung

mengembangkan sistem aplikasi komputer yang dapat mengolah data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan yang dapat dimanfaatkan setiap saat, yakni Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). Sebuah sistem berbasis aplikasi teknologi yang dikembangkan untuk mendukung tercapainya akuntabilitas bagi pemerintah daerah dari segi pelaporan ataupun akuntansi.

Program aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan merupakan salah satu produk dari teknologi sistem informasi yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) selaku internal auditor dalam rangka mengoptimalkan manajemen daerah.<sup>1</sup> Program aplikasi SIMDA Keuangan merupakan program aplikasi komputer yang terintegrasi dan dapat membantu proses administrasi pemerintah daerah dari tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota, sampai tingkat Kecamatan dan Kelurahan.<sup>2</sup> Program aplikasi SIMDA Keuangan juga dapat membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan pengelolaan keuangan daerah secara terintegrasi, yang meliputi proses penganggaran, penatausahaan, hingga proses akuntansi dan pelaporannya.<sup>3</sup> Adanya proses tersebut program aplikasi SIMDA Keuangan mampu mengelola data keuangan daerah secara lebih baik dan lebih berkualitas sesuai dengan dimensi kualitas laporan keuangan dalam Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yaitu keandalan informasi, ketepatan waktu, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan serta mempublikasikannya kepada masyarakat.<sup>4</sup> Program aplikasi SIMDA keuangan dalam penggunaannya kerap kali

---

<sup>1</sup> Yanto, E., dan Akfir. 2019. Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA Keuangan). *Indonesian Journal of Strategic Management*, 3(1), 44–59

<sup>2</sup> Ariska, C., Masniadi, R., & Rachman, R. (2019). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Riset Kajian Teknologi Dan Lingkungan (JRKTL)*, 2(September 2015), 15–23.

<sup>3</sup> Darea, D. W., & Elim, I. 2015. Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan pada DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(2), 114–122

<sup>4</sup> Ole, H. R. (2014). Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD (Studi Kasus Pada Dinas PPKAD Kabupaten Minahasa Tenggara). *Jurnal Accountability*, 3(2), 1–15 O'Brien, A. James. 2013. *Pengantar sistem informasi*, Edisi 12, Salemba Empat. Jakarta.

## Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah dengan *Actual Usage* dengan Pelatihan Operator Sistem Informasi pada Pemerintah Propinsi Bangka Belitung

diimplementasikan diberbagai dinas-dinas dan pemerintah desa terkait. Sampai dengan bulan Juni 2020, program aplikasi SIMDA Keuangan telah diimplementasikan pada 394 pemda dari 440 pemda pengguna SIMDA ([www.bpkp.go.id](http://www.bpkp.go.id)). Namun dalam pengimplementasian SIMDA terdapat beberapa kendala yang ditemukan, seperti dalam hasil penelitian yang dilakukan pada pemerintah Propinsi Bangka Belitung yang telah mengimplementasikan SIMDA sejak tahun 2014, bahwa terdapat kendala yang berkaitan dengan terganggunya jaringan jika cuaca buruk, pembaharuan data, serta terbatasnya sumber daya manusia yang ada menjadi penyebab buruknya pengelolaan keuangan.<sup>5</sup>

Kinerja sebuah sistem informasi pemerintahan baik buruknya dapat dilihat dari keputusan pemakai sistem informasi pemerintahan itu sendiri. Suatu sistem informasi akan sukses apabila didukung oleh beberapa faktor pendukungnya. Pengguna sistem informasi bisa mendapatkan kemampuan dengan pelatihan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja. Sebelum menerima atas sistem yang baru, seseorang terlebih dahulu akan mengetahui adanya perubahan tersebut dan kemudian akan berusaha untuk memahaminya. Hal tersebut dapat dicapai melalui pelatihan yang tepat. Keterlibatan pengguna adalah partisipasi pengguna dalam mengembangkan sistem informasi.<sup>6</sup> Keterlibatan pemakai akan meningkatkan tingkat keberhasilan yang tinggi sehingga kinerja sistem akan menjadi baik. Peningkatan volume keterlibatan pemakai menyebabkan meningkatnya kinerja sistem informasi. Hasil suatu penelitian tentang pengaruh pelatihan terhadap kinerja SIMDA menemukan bahwa pelatihan

---

<sup>5</sup> Ariska, Y. I., & Indriasari, N. (2017). Analisis Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Bengkulu). *Managament Insight*, 12(2), 51–63. <https://doi.org/10.33369/insight.12.2.51-63>

<sup>6</sup> Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN

## Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah dengan *Actual Usage* dengan Pelatihan Operator Sistem Informasi pada Pemerintah Propinsi Bangka Belitung

berpengaruh terhadap sistem informasi perusahaan.<sup>7</sup>

Kemampuan teknik personal pemakai sistem informasi berperan penting dalam pengembangan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat. Kemampuan teknik personal ialah kemampuan menunjukkan kapasitas individu dalam menyelesaikan beban kerja.<sup>8</sup> Dukungan manajemen puncak berperan penting karena terintegrasi dengan perencanaan perusahaan. Semakin banyak dukungan dari manajemen mampu memaksimalkan kinerja kinerja SIA karena terdapat hubungan yang positif. Pelatihan yang khusus untuk sistem yang saat ini digunakan dalam upaya meningkatkan kinerja sistem informasi.<sup>9,10</sup> Kemampuan personal dan pelatihan sistem informasi dapat berpengaruh terhadap kinerja SIMDA.<sup>11</sup>

Implementasi SIMDA di Pemerintah Propinsi Bangka Belitung telah dilaksanakan sejak tahun 2017. Peralihan zaman teknologi pada LPD yang beralih dari manual dengan sistem yang berbasis komputer dan penerapan sistem informasi akuntansi untuk pengolahan datanya sebagai pembanding laporan keuangan secara manual dengan berbasis komputer, tetapi belum dapat terlaksana dengan baik karena masih rendahnya keterlibatan karyawan menggunakan sistem, kurangnya kemampuan pegawai dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, belum tercukupinya sarana dan prasarana dalam penggunaan sistem informasi akuntansi yang artinya dukungan manajemen

---

<sup>7</sup> Karikari, Ama F., Peter Agyekum Boateng dan Evans O. N. D. Ocansey.2015. The Role of Human Resource Information System in the Process of Manpower Activities. *American Journal of Industrial and Business Management*, 5, 424-431

<sup>8</sup> Wibowo, Arief. 2014. *Kajian tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur.

<sup>9</sup> Putra. Arif, 2014. Analisis kesiapan pemerintah dalam menerapkan SAP Akrual kabupaten Bondowoso, *Jurnal Universitas Jember*. Vol. 3 No.2

<sup>10</sup> Kusumawati, N. P. dan Ayu, P. 2019. Pengaruh Kinerja Individual, Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dengan Pelatihan dan Pendidikan sebagai Pemoderasi. *Widya Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 77-95.

<sup>11</sup> Hashim, Muhammad, Asfandyar Yousaf dan Muhammad Jehangir. 2012. The impact of Management Information System on the Overall Performance and Efficiency of the Workforce of the Accountant General (Peshawar): A Research Base Study. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences Volume 2, Issue 2 (2012)*

## Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah dengan *Actual Usage* dengan Pelatihan Operator Sistem Informasi pada Pemerintah Propinsi Bangka Belitung

belum maksimal serta kurang rutinnya pelatihan yang diberikan kepada pegawai serta ketidaksesuaian penempatan karyawan sesuai dengan kemampuan dan posisi jabatannya. SIMDA yang digunakan pada waktu itu adalah SIMDA versi 2.1. Pencapaian dari implementasi SIMDA di Pemerintah Propinsi Bangka Belitung masih di nilai belum maksimal. Hal ini dibuktikan dari hasil pemeriksaan BPK Tahun 2017, yang menyatakan bahwa implementasi SIMDA di Pemerintah Propinsi Bangka Belitung belum sepenuhnya digunakan secara optimal baik dari segi Sistem Teknologi Informasi yang tidak dapat mendukung serta pemahaman akuntansi dari masing masing operator yang masih terbatas. Berdasarkan kondisi tersebut maka dibutuhkan suatu kajian untuk melihat pengaruh kemampuan teknik personal, pelatihan operator sistem terhadap kinerja SIMDA Keuangan melalui Adopsi layanan *Actual Usage (Actual Usage)* di pemerintah propinsi Bangka Belitung.

Penelitian ini mempunyai tujuan menguji dan menganalisis pengaruh signifikan kemampuan teknik personal sistem informasi, pelatihan pemakai sistem terhadap Adopsi layanan *Actual Usage* dan kinerja SIMDA di pemerintah propinsi Bangka Belitung.

### **B. Tinjauan Pustaka**

#### 1. Teori Kesuksesan Sistem Informasi

Model kesuksesan sistem informasi merefleksikan enam pengukuran kesuksesan SI, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individu, dan dampak organisasi.<sup>12</sup> Model kesuksesan sistem informasi ini didasarkan pada model proses dan model kausal.<sup>13</sup> Dari kedua model ini dapat dijelaskan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi secara mandiri dan bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap penggunaan

---

<sup>12</sup> DeLone, WH., dan McLean, ER. 1992. Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable. *Information System Research*, 3(1), 60-95

<sup>13</sup> *Ibid*

## **Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah dengan *Actual Usage* dengan Pelatihan Operator Sistem Informasi pada Pemerintah Propinsi Bangka Belitung**

dan kepuasan pengguna. Besarnya penggunaan dapat mempengaruhi kepuasan pengguna secara positif atau negatif. Penggunaan dan kepuasan pengguna mempengaruhi dampak individual dan selanjutnya mempengaruhi dampak organisasional.

### **2. Sistem informasi**

Sistem informasi adalah gabungan yang terorganisasi dari manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi dan sumber data dalam mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam organisasi.<sup>14</sup> Sistem informasi berbeda dari proses bisnis. Sistem informasi membantu untuk mengontrol kinerja proses bisnis.<sup>15</sup> Sistem informasi mendapatkan input berupa data-data atau kejadian dalam perusahaan, diubah dengan pengolah informasi untuk memperoleh informasi.<sup>16</sup>

Sistem informasi dapat diartikan sebagai suatu pengorganisasian peralatan untuk mengumpulkan, menginput, memproses, menyimpan, mengatur, mengontrol dan melaporkan informasi untuk pencapaian tujuan perusahaan. Sistem informasi dapat dibagi menurut keberadaannya di suatu perusahaan. Ada sistem informasi informal dan sistem informasi formal. Sistem informasi informal keberadaannya di suatu organisasi tidak diakui secara resmi dan informasi yang dihasilkan seringkali mendukung informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi formal. Sedangkan sistem informasi formal secara eksplisit diakui keberadaannya di perusahaan dan bertanggung jawab untuk menghasilkan informasi. Untuk mengetahui informasi yang diinginkan tentunya harus menggunakan sistem informasi. Sistem teknologi informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan

---

<sup>14</sup> O'Brien, A. James. 2013. *Pengantar sistem informasi*, Edisi 12, Salemba Empat. Jakarta

<sup>15</sup> *Ibid*

<sup>16</sup> Jogiyanto, Hartono, 2015, *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Andi Offset, Yogyakarta

## **Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah dengan *Actual Usage* dengan Pelatihan Operator Sistem Informasi pada Pemerintah Propinsi Bangka Belitung**

saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah, dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya.<sup>17</sup>

Sistem teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media prosedur-prosedur, dan pengendalian yang ditunjukkan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, member sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan.

### **3. Kinerja SIMDA**

Suatu sistem dibutuhkan dalam suatu perusahaan atau organisasi untuk menunjang kinerjanya, baik yang berskala kecil maupun besar. Supaya dapat berjalan dengan baik diperlukan kerjasama diantara unsur-unsur yang terkait dalam sistem tersebut. Pengertian sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan.<sup>18</sup> Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.<sup>19</sup> Sistem terdiri dari unsur-unsur seperti masukan (*input*), pengolahan (*processing*), serta keluaran (*output*)

Sistem informasi dapat diartikan sebagai suatu pengorganisasian peralatan untuk mengumpulkan, menginput, memproses, menyimpan, mengatur, mengontrol dan melaporkan informasi untuk pencapaian tujuan perusahaan. Suatu sistem informasi dapat dibagi menurut keberadaannya di suatu perusahaan. Ada sistem informasi informal dan sistem informasi formal.

---

<sup>17</sup> Mukhtar, A.M. 2012, *Audit Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Edisi Ke-1. Yogyakarta: Andi Offside

<sup>18</sup> McLeod, R. dan Schell, G.P.2001. *Sistem Informasi Manajemen*. Penerbit Prenhallindo, Jakarta

<sup>19</sup> Jogiyanto, Hartono, 2015, *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Andi Offset, Yogyakarta

## Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah dengan *Actual Usage* dengan Pelatihan Operator Sistem Informasi pada Pemerintah Propinsi Bangka Belitung

Sistem informasi informal keberadaannya di suatu organisasi tidak diakui secara resmi dan informasi yang dihasilkan seringkali mendukung informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi formal. Sedangkan sistem informasi formal secara eksplisit diakui keberadaannya di perusahaan dan bertanggung jawab untuk menghasilkan informasi.<sup>20</sup>

Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) adalah suatu program aplikasi yang digunakan untuk membantu pemerintah daerah dalam pengumpulan data, pengolahan data, serta mengevaluasi data, dan menyajikan data sehingga menjadi sebuah informasi yang bermakna dan bernilai dalam pengambilan keputusan pemerintahan. Program aplikasi SIMDA Keuangan dikembangkan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang merupakan salah satu pengembangan produk dari teknologi sistem informasi yang digunakan dalam pengelolaan keuangan daerah di sektor pemerintahan.<sup>21</sup>

Program aplikasi SIMDA Keuangan merupakan suatu program aplikasi komputer yang terintegrasi dalam membantu proses administrasi pemerintah daerah, mulai dari tingkat provinsi, kabupaten/kota, sampai dengan tingkat kecamatan dan kelurahan.<sup>22</sup> Program aplikasi SIMDA Keuangan memiliki beberapa keunggulan diantaranya yaitu:<sup>23</sup>

- a) Output/laporan yang disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan bersifat fleksibel
- b) Berbasis windows
- c) Validitas inputan data lebih terjamin
- d) Adanya menu otoritas dan unit otoritas

---

<sup>20</sup> Mukhtar, A.M. 2012, *Audit Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Edisi Ke-1. Yogyakarta: Andi Offside

<sup>21</sup> Ariska, Y. I., & Indriasari, N. (2017). Analisis Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Bengkulu). *Managament Insight*, 12(2), 51–63. <https://doi.org/10.33369/insight.12.2.51-63>

<sup>22</sup> Natsir, I. 2017. Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa. Skripsi.

<sup>23</sup> Yanto, E., dan Akfir. 2019. Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA Keuangan). *Indonesian Journal of Strategic Management*, 3(1), 44–59

## Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah dengan *Actual Usage* dengan Pelatihan Operator Sistem Informasi pada Pemerintah Propinsi Bangka Belitung

- e) Memfasilitasi setiap fungsi pengelolaan keuangan daerah dengan melaksanakan pengelolaan keuangan daerah sekaligus melakukan pencatatan akuntansi
- f) Memfasilitasi akuntansi pengguna anggaran

#### 4. Adopsi layanan Actual Usage (AU)

*Actual use* adalah sebuah perilaku nyata dalam mengadopsi suatu sistem. *Actual system usage* diartikan sebagai bentuk respon psikomotor eksternal yang diukur oleh seseorang dengan penggunaan nyata.<sup>24</sup> *Actual System Usage* adalah kondisi nyata penggunaan sistem.<sup>25</sup> Dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, perilaku dikonsepsikan dalam penggunaan sesungguhnya (*actual use*) yang merupakan bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi. Pengukuran penggunaan sesungguhnya (*actual use*) diukur sebagai jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi dan besarnya frekuensi penggunaannya. Seseorang akan puas menggunakan sistem jika meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktifitasnya, yang tercermin dari kondisi nyata penggunaan.

*Actual Usage* diukur berdasarkan penggunaan yang berulang-ulang dan penggunaan yang lebih sering.<sup>26</sup> *Actual Usage* atau penggunaan teknologi merupakan jumlah penggunaan suatu teknologi dalam unit per waktu. *Actual Usage* dijelaskan dengan beberapa indikator antara lain:<sup>27</sup>

- a) Kontinu atau terus menerus dimana sistem dilakukan terus menerus sesuai kebutuhan
- b) Layanan digunakan lebih banyak pemakai dalam penerapan segala bidang

---

<sup>24</sup> Davis, F.D., 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology, *MIS Quarterly*, 13 (5), pp. 319-339

<sup>25</sup> Wibowo, Arief. 2014. *Kajian tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur.

<sup>26</sup> Rigopoulos, G. dan Dimitrios, A. 2007. A TAM Framework to Evaluate User's Perception Toward Online Electronic Payments. *Journal of Internet Banking and Commerce*, Desember, Vol. 12, No. 3

<sup>27</sup> Morris, Michael and Dillon, Andrew. 1997. *The Influence of User Perceptions on Software Utilization: Application and Evaluation of a Theoretical Model of Technology Acceptance*

**Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah dengan *Actual Usage*  
dengan Pelatihan Operator Sistem Informasi pada Pemerintah  
Propinsi Bangka Belitung**

- c) Layanan digunakan untuk informasi bisnis dalam hal ini keperluan bisnis diperoleh secara cepat.
- d) Layanan digunakan untuk informasi pribadi, dimana penggunaan sistem informasi untuk pemenuhan kebutuhan informasi pribadi.
- e) Layanan digunakan untuk seluruh informasi, dimana penggunaan sistem diterapkan untuk memperoleh seluruh informasi yang dibutuhkan pemakai.
- f) Layanan digunakan untuk informasi tertentu dimana pemakai menggunakan sistem dalam memilih atau mengklasifikasikan informasi.

5. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Terhadap Kinerja SIMDA

Kemampuan teknik personal disini berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh pemakai sistem informasi akuntansi. Ada dua jenis kemampuan teknik yaitu kemampuan spesialis (meliputi teknik desain sistem yang berhubungan dengan sistem, komputer, dan model sistem), dan kemampuan umum (meliputi teknik analisis yang berhubungan dengan organisasi, manusia, dan lingkungan sekitarnya). Kemampuan teknik personal disini berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh pemakai sistem informasi. Ada dua jenis kemampuan teknik yaitu kemampuan spesialis (meliputi teknik desain sistem yang berhubungan dengan sistem, komputer, dan model sistem), dan kemampuan umum (meliputi teknik analisis yang berhubungan dengan organisasi, manusia, dan lingkungan sekitarnya). Kemampuan teknik personal yang baik akan memacu pengguna untuk memakai sistem informasi akuntansi sehingga kinerja SIMDA akuntansi menjadi lebih tinggi. Pemakai sistem informasi yang memiliki teknik baik yang berasal dari pendidikan yang pernah ditempuh atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Hal ini menyebabkan pemakai tersebut akan terus menggunakan sistem informasi

## Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah dengan *Actual Usage* dengan Pelatihan Operator Sistem Informasi pada Pemerintah Propinsi Bangka Belitung

akuntansi untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan memadai.<sup>28</sup>

Kemampuan tehnik personal berpengaruh positif terhadap Adopsi layanan *Actual Usage* informasi<sup>29</sup> Pelatihan sistem informasi yang di berikan mampu meningkatkan Adopsi layanan *Actual Usage* informasi.<sup>30</sup> Kemampuan tehnik personal dan program pelatihan mempunyai pengaruh terhadap implementasi SIMDA, hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa faktor kemampuan tehnik personal, dan program pelatihan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja SIMDA akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan:<sup>31</sup>

H<sub>1</sub> : Kemampuan tehnik personal sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIMDA

### 6. Pengaruh Program Pelatihan Terhadap Kinerja SIMDA.

Adanya pelatihan, pemakai bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja. Penelitian tentang pengaruh pelatihan terhadap kinerja SIMDA.<sup>32</sup> Semakin banyak dukungan dari manajemen mampu memaksimalkan kinerja kinerja SIA karena terdapat hubungan yang positif.<sup>33,34</sup> Pelatihan yang

---

<sup>28</sup> Srimindarti, Cecilia & Puspitasari, Elen. 2012. Kinerja SIMDA Akuntansi (SIA) Di tinjau dari kepuasan pemakai dan pemakaian SIA yang dipengaruhi oleh partisipasi, kemampuan, dan pelatihan pemakai SIA. *Jurnal Akuntansi*. Semarang.

<sup>29</sup> Fani, Yogita Nanda. 2012. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja SIMDA Akuntansi Studi Empiris Pada PT. PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*. Volume 3, No. 1

<sup>30</sup> Wiliandari.2016. Pengaruh pelatihan sistem informasi terhadap pelayanan sistem informasi Rumah Sakit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.11.Juni*. 1310-1337

<sup>31</sup> Imana, K.2013. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja SIMDA Akuntansi (Studi Kasus Pada Swalayan Di Kota Tanjungpinang. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume IV No.2*

<sup>32</sup> Karikari, Ama F., Peter Agyekum Boateng dan Evans O. N. D. Ocansey.2015. The Role of Human Resource InformationSystem in the Process of Manpower Activities. *American Journal of Industrial and Business Management*, 5, 424-431

<sup>33</sup> Putra. Arif, 2014. Analisis kesiapan pemerintah dalam menerapkan SAP Akrual kabupaten Bondowoso, *Jurnal Universitas Jember*. Vol. 3 No.2

## Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah dengan *Actual Usage* dengan Pelatihan Operator Sistem Informasi pada Pemerintah Propinsi Bangka Belitung

khusus untuk sistem yang saat ini digunakan dalam upaya meningkatkan kinerja sistem informasi. Kemampuan personal dan pelatihan sistem informasi dapat berpengaruh terhadap kinerja SIMDA.<sup>35</sup>

Untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya informasi serta pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (*e-literacy*), baik di kalangan pemerintah dan pemerintah daerah otonom maupun di kalangan masyarakat dalam rangka mengembangkan budaya informasi ke arah terwujudnya masyarakat informasi (*information society*). Peningkatan melalui pemberian penghargaan / apresiasi kepada seluruh sumber daya manusia bidang informasi dan komunikasi di pemerintah pusat dan daerah serta masyarakat yang secara aktif mengembangkan inovasi menjadi karya yang bermanfaat bagi pengembangan dan pelaksanaan *e-government*. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis kedua, yaitu :

H<sub>2</sub> : Kemampuan program pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIMDA

### 7. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Terhadap Adopsi layanan *Actual Usage* SIMDA

Pemakai atau pengguna merupakan suatu hal yang tidak terlepas penerapan teknologi, selain itu keberadaan manusia sangat berperan penting dalam penerapan teknologi. Kecanggihan teknologi yang ada tidak akan ada artinya jika dalam perencanaan sistemnya tidak memperhatikan faktor manusia sebagai pemakainya, maka dapat dipastikan akan terjadi banyak hambatan yang disebabkan adanya ketidaksesuaian antara teknologi yang digunakan

---

<sup>34</sup> Kusumawati, N. P. dan Ayu, P. 2019. Pengaruh Kinerja Individual, Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dengan Pelatihan dan Pendidikan sebagai Pemoderasi. *Widya Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 77-95.

<sup>35</sup> Hashim, Muhammad, Asfandyar Yousaf dan Muhammad Jehangir. 2012. The impact of Management Information System on the Overall Performance and Efficiency of the Workforce of the Accountant General (Peshawar): A Research Base Study. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences Volume 2, Issue 2 (2012)*

## Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah dengan *Actual Usage* dengan Pelatihan Operator Sistem Informasi pada Pemerintah Propinsi Bangka Belitung

dengan pemakainya.

Adopsi layanan *Actual Usage* sistem informasi dipengaruhi oleh kemampuan teknik personal. Personal yang memiliki kemampuan dalam penggunaan SIA akan dapat mengoperasikan sistem dengan baik sehingga kinerja SIA lebih tinggi, hal ini menunjukkan semakin efektifnya penggunaan SIA (Hary, 2014). Apabila kemampuan tehnik personal semakin baik maka Adopsi layanan *Actual Usage* informasi yang diberikan juga akan semakin baik. Fani (2012) menemukan bahwa kemampuan tehnik personal berpengaruh positif terhadap Adopsi layanan *Actual Usage* informasi. Wilayanti dan Dharmadiaksa (2015) menemukan bahwa kemampuan tehnik personal dapat meningkatkan Adopsi layanan *Actual Usage* sistem informasi. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis ketiga, yaitu :

H<sub>3</sub> : Kemampuan teknik personal sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap Adopsi layanan *Actual Usage* SIMDA.

### 8. Pengaruh Program Pelatihan Informasi Terhadap Adopsi layanan *Actual Usage* SIMDA

Pelatihan adalah fungsi yang berdiri sendiri atau berbentuk departemen.<sup>36</sup> Mayoritas organisasi mendefinisikan pelatihan atau pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai bagian dari Departemen Sumber Daya Manusia yang lebih besar untuk proses pemberian pembelajaran bagi karyawan baru atau keterampilan dasar bagi karyawan yang membutuhkan untuk melakukan suatu pekerjaan.<sup>37</sup>

Sistem yang mempunyai peran penting dalam organisasi/instansi/perusahaan dan merubah cara menangkap, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, tepat

---

<sup>36</sup> Siagian P, Sondang.2016. *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara.

<sup>37</sup> Dessler, Gary. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba. Empat

## Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah dengan *Actual Usage* dengan Pelatihan Operator Sistem Informasi pada Pemerintah Propinsi Bangka Belitung

waktu, lengkap, dapat dipahami dan teruji. Pelatihan sistem informasi yang di berikan mampu meningkatkan Adopsi layanan *Actual Usage* informasi. Berdasarkan uraian dapat dirumuskan hipotesis keempat, yaitu:<sup>38</sup>

H<sub>4</sub> : Program pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Adopsi layanan *Actual Usage* SIMDA.

### 9. Pengaruh Adopsi layanan *Actual Usage* SIMDA Terhadap Kinerja SIMDA

Adanya Adopsi layanan *Actual Usage* informasi yang baik akan meningkatkan kinerja SIMDA semakin tinggi akibat pengguna informasi tepat sasaran. Peningkatan melalui pemberian penghargaan/apresiasi kepada seluruh sumber daya baik kemampuan personal dan pelatihan dapat meningkatkan kinerja sistem. Adopsi layanan *Actual Usage* informasi akuntansi yang baik adalah hasil yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dan perusahaan, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai moral etika yang pada hasil akhirnya menjadi sebuah informasi akuntansi sehingga meningkatkan Adopsi layanan *Actual Usage* informasi. Semakin tinggi kualitas sistem informasi maka pemakai akan terus menggunakan sistem tersebut. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis kelima, yaitu:

H<sub>5</sub> : Adopsi layanan *Actual Usage* SIMDA berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIMDA

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan *explanatory research* yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal dan menguji keterkaitan antara beberapa variabel melalui pengujian hipotesis atau penelitian. Penelitian ini akan

---

<sup>38</sup> Wiliandari.2016. Pengaruh pelatihan sistem informasi terhadap pelayanan sistem informasi Rumah Sakit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.11.Juni. 1310-1337*

## Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah dengan *Actual Usage* dengan Pelatihan Operator Sistem Informasi pada Pemerintah Propinsi Bangka Belitung

menjelaskan variabel kemampuan teknik personal sistem informasi terhadap Adopsi layanan *Actual Usage* serta program pelatihan terhadap Adopsi layanan *Actual Usage*, kemampuan teknik personal sistem informasi serta program pelatihan terhadap kinerja SIMDA dan pengaruh Adopsi layanan *Actual Usage* terhadap kinerja SIMDA

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah operator SIMDA Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berada di Pemerintah Propinsi Bangka Belitung sebanyak 62 orang. Jumlah populasi dari jumlah aparatur yang berkepentingan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: operator SIMDA/penyusun laporan keuangan. Setiap OPD memiliki 2 atau 1 orang operator SIMDA/penyusun laporan keuangan. Sampel penelitian menggunakan metode sensus dimana seluruh populasi menjadi sampel sebanyak 62 orang operator SIMDA pada pemerintah propinsi Bangka Belitung. Variabel bebas, yang terdiri dari kemampuan teknik personal sistem informasi ( $X_1$ ) dan program pelatihan ( $X_2$ ). Variabel *intervening* adalah Adopsi layanan *Actual Usage* ( $Z$ ). Variabel terikat adalah kinerja SIMDA ( $Y$ ). Teknik analisis data menggunakan analisis jalur. Berikut ini adalah persamaannya :

$$Z = \beta + \beta_{zx1} + \beta_{zx2} + e_1$$

$$Y = \beta + \beta_{yzx1} + \beta_{yzx2} + \beta_z + e_2$$

Dimana :

$Y$  = Kinerja SIMDA

$Z$  = Adopsi layanan *Actual Usage*

$X_1$  = Kemampuan teknik personal

$X_2$  = Program pelatihan

$\beta$  = Koefisien variabel bebas

$e_{1,2}$  = Variabel pengganggu

Perhitungan jalur menjelaskan tentang pengaruh program pelatihan ( $X_1$ ) dan kemampuan teknik personal ( $X_2$ ), baik secara langsung maupun tidak

## **Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah dengan *Actual Usage* dengan Pelatihan Operator Sistem Informasi pada Pemerintah Propinsi Bangka Belitung**

langsung terhadap kinerja SIMDA (Y) melalui variabel *intervening* yakni Adopsi layanan *Actual Usage* (Z). Sebelum menghitung jalur, maka sebelumnya masing-masing jalur harus diuji signifikansinya. Apabila terdapat jalur yang tidak signifikan maka dilakukan *trimming theory* yaitu menghilangkan jalur yang tidak signifikan. Kemudian dari jalur yang baru tersebut dihitung kembali masing-masing koefisien jalurnya.

### **D. Hasil, Analisis, dan Pembahasan**

#### **1. Hasil dan Analisis**

Hasil analisis deskripsi menjelaskan bahwa secara kuantitas jumlah perempuan, di mana perempuan sebanyak 21 orang (33,9%) dan perempuan sebanyak 21 orang (33,9%). Besarnya jumlah laki-laki hasil perekrutan operator SIMDA selama ini adalah lebih banyak laki-laki disebabkan lebih banyak memenuhi persyaratan yang ditentukan terutama untuk bagian sistem informasi karena keahlian mengoperasikan komputer atau program sistem informasi.

Berdasarkan tingkat pendidikan menjelaskan responden terbanyak adalah SMA sebanyak 39 orang atau 62,9%. Sarjana Strata 1 (S-1), yakni sebanyak 20 orang atau sebesar 32,3%. Hal ini merupakan kebijakan yang diterapkan pada saat perekrutan yang didasari pemikiran pada kemampuan lembaga dalam masalah kesejahteraan. Walaupun demikian yang berlatar belakang pendidikan setingkat SMA para operator SIMDA di OPD tersebut terus ditingkatkan kemampuannya dengan mengikutsertakan berbagai pelatihan dan memberi kesempatan untuk mengikuti pendidikan lebih tinggi yang berkaitan dengan bidang pekerjaannya masing-masing. Tingkat pendidikan setingkat diploma sebanyak 3 orang atau 4,8%. Pemerintah Propinsi Bangka Belitung juga tetap memperhatikan operator SIMDA di OPD yang menduduki pada posisi pimpinan ataupun yang dikader/dipersiapkan untuk menduduki pada posisi pimpinan.

**Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah dengan *Actual Usage*  
dengan Pelatihan Operator Sistem Informasi pada Pemerintah  
Propinsi Bangka Belitung**

Berdasarkan hasil analisis jalur dijelaskan masing-masing jalur yang diuji mewakili hipotesis yang ada dalam penelitian ini. Nilai koefisien jalur dapat dilihat pada **Tabel 1**.

**Tabel 1.** Hasil Analisis Jalur

<b>Pengujian</b>	<b>Variabel</b>	<b>B</b>	<b>t<sub>hitung</sub></b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
Adopsi layanan <i>Actual Usage</i> (Z)	Konstanta	0,088	-	-	Signifikan
	Kemampuan tehnik personal sistem informasi (X1)	0,945	21,635	0,000	Signifikan
	Program pelatihan pemakai (X2)	0,006	0,139	0,890	Tidak Signifikan
Kinerja SIMDA (Y)	Konstanta	0,082	-	-	
	Kemampuan tehnik personal sistem informasi (X1)	0,938	20,664	0,000	Signifikan
	Program pelatihan pemakai (X2)	0,008	0,180	0,858	Tidak Signifikan
	Adopsi layanan <i>Actual Usage</i> (Z)	0,02	2,607	0,045	Signifikan

Berdasarkan hasil koefisien jalur maka dapat dibuat persamaan berikut.

$$Z = 0,080 + 0,945X_1 - 0,006X_2 + e$$

$$Y = 0,082 + 0,938X_1 - 0,008X_2 + 0,02Z + e$$

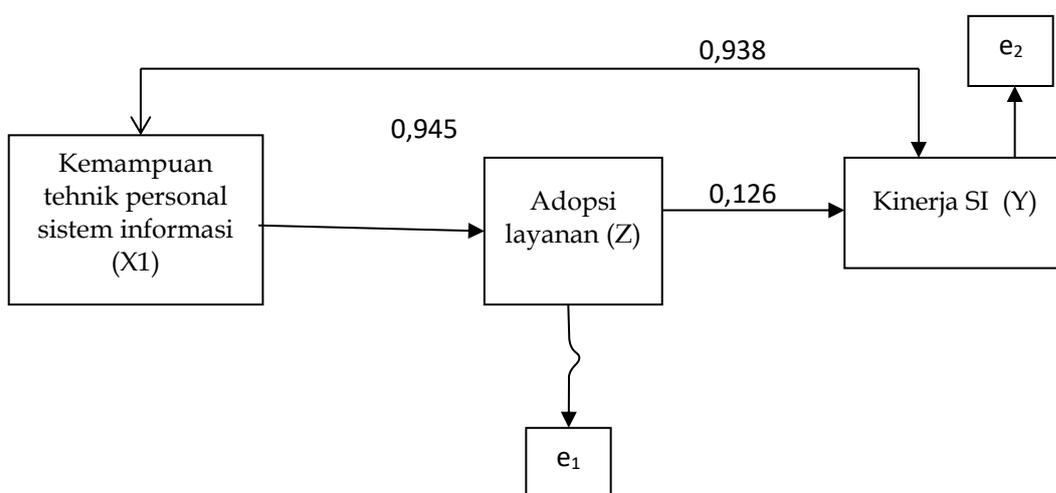
Hasil pengujian variabel kemampuan tehnik personal sistem informasi terhadap kinerja SIMDA diperoleh nilai beta ( $\beta$ ) sebesar 0,938 dengan  $\rho$ -value sebesar 0,000. Karena nilai  $\rho$ -value lebih kecil daripada  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian ada pengaruh signifikan kemampuan tehnik personal sistem informasi terhadap kinerja SIMDA. Hasil pengujian variabel Program pelatihan pemakai terhadap kinerja SIMDA diperoleh nilai beta ( $\beta$ ) sebesar 0,008 dengan  $\rho$ -value sebesar 0,858. Karena nilai  $\rho$ -value lebih besar daripada  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh signifikan program pelatihan pemakai terhadap kinerja SIMDA.

Pengujian variabel kemampuan tehnik personal sistem informasi

## Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah dengan *Actual Usage* dengan Pelatihan Operator Sistem Informasi pada Pemerintah Propinsi Bangka Belitung

terhadap Adopsi layanan *Actual Usage* diperoleh nilai beta ( $\beta$ ) sebesar 0,945 dengan  $\rho$ -value sebesar 0,000. Karena nilai  $\rho$ -value lebih kecil daripada  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian ada pengaruh signifikan kemampuan tehnik personal sistem informasi terhadap kepuasan kerja. Berdasarkan pengujian variabel program pelatihan pemakai terhadap Adopsi layanan *Actual Usage* diperoleh nilai beta ( $\beta$ ) sebesar 0,006 dengan  $\rho$ -value sebesar 0,890. Karena nilai  $\rho$ -value lebih besar  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian program pelatihan pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Berdasarkan pengujian variabel Adopsi layanan *Actual Usage* terhadap kinerja SIMDA diperoleh nilai beta ( $\beta$ ) sebesar 0,02 dengan  $\rho$ -value sebesar 0,045. Karena nilai  $\rho$ -value lebih kecil daripada  $\alpha$  ( $0,045 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian ada pengaruh signifikan Adopsi layanan *Actual Usage* terhadap kinerja SIMDA.

Setelah itu dilakukan perhitungan pengaruh variabel lingkungan kerja yang terdiri dari kemampuan tehnik personal sistem informasi ( $X_1$ ) dan program pelatihan pemakai ( $X_2$ ) berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap kinerja SIMDA ( $Y$ ), melalui variabel *intervening* Adopsi layanan *Actual Usage* ( $Z$ ). Gambar jalur analisis path dijelaskan berikut.



**Gambar 1.** Hasil Analisis Jalur Setelah *Theorema Trimming*

## Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah dengan *Actual Usage* dengan Pelatihan Operator Sistem Informasi pada Pemerintah Propinsi Bangka Belitung

**Gambar 1.** menjelaskan perhitungan jalur dari variabel yang terbukti signifikan. Berdasarkan Apabila terdapat jalur yang tidak signifikan, maka diberlakukan *trimming theory* yaitu dengan menghilangkan atau menghapus jalur yang tidak signifikan sehingga yang masuk dalam perhitungan jalur adalah pengaruh kemampuan tehnik personal sistem informasi terhadap Adopsi layanan *Actual Usage* dan kinerja SIMDA sedangkan program pelatihan dikeluarkan dalam perhitungan jalur karena tidak signifikan. Perhitungan jalur dijelaskan dengan pengaruh langsung dari variabel independen terhadap intervening dan dependen, pengaruh tidak langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen melalui intervening dan total pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik melalui intervening maupun secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh langsung kemampuan tehnik personal sistem informasi  $X_1$  terhadap terhadap Kinerja SIMDA (Y) secara langsung 90,8% dan melalui Adopsi layanan *Actual Usage* sebesar 1,8% sehingga total pengaruh sebesar 95,6%. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien jalur pada lampiran, tampak bahwa total pengaruh variabel kemampuan tehnik personal sistem informasi ( $X_1$ ) terhadap kinerja SIMDA (Y) adalah sebesar 95,6% dengan rincian pengaruh langsung sebesar 93,8% dan pengaruh tidak langsung sebesar 1,8%.

### 2. Pembahasan

#### a) Pengaruh Faktor Kemampuan Tehnik Personal Sistem Informasi terhadap Kinerja SIMDA

Berdasarkan data perhitungan analisis jalur dan pengujian hipotesis tampak bahwa faktor kemampuan tehnik personal sistem informasi mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja SIMDA. Keadaan tersebut terjadi karena adanya penilaian kerja yang merupakan kumpulan total dari kerja yang merupakan tugas dan ciri individu guna mencapai sasaran/target yang ditentukan pimpinan. Secara keseluruhan faktor

## **Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah dengan *Actual Usage* dengan Pelatihan Operator Sistem Informasi pada Pemerintah Propinsi Bangka Belitung**

kemampuan tehnik personal sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja SIMDA. Hal tersebut didukung dengan jawaban responden secara keseluruhan menunjukkan bahwa sebagian responden mempunyai persepsi sangat baik tentang kinerja SIMDA. Berarti operator SIMDA pada pemerintah propinsi Bangka Belitung selalu berupaya dalam meningkatkan kinerja SIMDA.

Hasil ini didukung dengan hasil deskripsi responden tentang variabel kemampuan tehnik personal sistem informasi Berdasarkan dari jawaban responden secara keseluruhan menunjukkan bahwa sebagian responden mempunyai persepsi setuju sebesar 57,74% tentang faktor kemampuan tehnik personal sistem informasi. Berarti kemampuan tehnik personal sistem informasi operator SIMDA pada pemerintah propinsi Propinsi Bangka Belitung merupakan kemampuan tehnik personal sistem informasi tentang kemampuan sistem informasi keuangan.

Kemampuan tehnik personal sistem informasi akan berpengaruh terhadap hasil yang dicapai oleh seorang operator SIMDA sehingga dapat mempengaruhi kinerja SIMDA pada sebuah instansi atau organisasi. Berdasarkan nilai perhitungan analisis jalur menunjukkan bahwa kemampuan tehnik personal sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja SIMDA Operator SIMDA pada pemerintah propinsi Bangka Belitung. Berarti semakin tinggi kemampuan tehnik personal sistem informasi operator SIMDA atas suatu pekerjaan maka akan semakin meningkatkan kinerja. Demikian juga sebaliknya, semakin rendah kemampuan tehnik personal sistem informasi operator SIMDA kinerja yang diinginkan. Kemampuan tehnik personal sistem informasi yang menunjukkan kemampuan operator SIMDA dalam melaksanakan pekerjaan, dalam menyelesaikan tugas yang diberikan akan mempengaruhi pola kerja dan hasil kerja operator SIMDA itu sendiri. Karena dengan adanya kemampuan tehnik personal sistem informasi merupakan salah satu faktor yang mendukung untuk bekerja lebih giat sehingga hasilnya optimal. Dengan hasil yang optimal maka kinerja yang

## **Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah dengan *Actual Usage* dengan Pelatihan Operator Sistem Informasi pada Pemerintah Propinsi Bangka Belitung**

diharapkan akan lebih meningkat.

Kemampuan tehnik personal sistem informasi operator SIMDA pada pemerintah propinsi Bangka Belitung yang ada senantiasa dikembangkan dnegan berbagai penilaian operator SIMDA yang bermanfaat untuk optimalisasi tugas danjabatan yang diemban operator SIMDA. Oleh karena itu, operator SIMDA pada pemerintah propinsi Bangka Belitung perlu ditingkatkan dengan kemampuan yang tinggi yang dilakukan dengan berbagai jenis pekerjaan sehingga dilakukan penilaian oleh instansi untuk meningkatkan kemampuanoperator SIMDA pada pemerintah propinsi Bangka Belitung

Hasil penelitian ini terlihat ada pengaruh tidak langsung dan langsung faktor kemampuan tehnik personal sistem informasi terhadap kinerja SIMDA Operator SIMDA pada pemerintah Propinsi Bangka Belitung. Pengaruh tidak langsung melalui Adopsi layanan *Actual Usage*. Hal itu menunjukkan persepsi terhadap kemampuan tehnik personal sistem informasi yang tinggi akan menimbulkan Adopsi layanan *Actual Usage* sehingga secara tidak langsung akan menyebabkan operator SIMDA melakukan pekerjaan secara optimal. Apabila hasil kerja optimal maka dapat meningkatkan kinerja SIMDA. Kemampuan tehnik personal sistem informasi operator SIMDA pada pemerintah propinsi Bangka Belitung yang dipersepsikan secara langsung berpengaruh positif terhadap Adopsi layanan *Actual Usage* secara keseluruhan, demikian juga Adopsi layanan *Actual Usage* yang dirasakan berpengaruh positif terhadap kinerja SIMDA.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa semakin tinggi kemampuan tehnik personal SIA akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan positif antara kemampuan tehnik personal SIA dengan kinerja SIA. Kemampuan Teknik Personal pemakai sistem informasi berperan penting dalam pengembangan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat.

**Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah dengan *Actual Usage*  
dengan Pelatihan Operator Sistem Informasi pada Pemerintah  
Propinsi Bangka Belitung**

b) Pengaruh Faktor Program Pelatihan Pemakai Terhadap Kinerja SIMDA

Berdasarkan nilai perhitungan analisis jalur pengaruh langsung yang ditimbulkan program pelatihan pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIMDA. Program pelatihan pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIMDA pada Bagian Operator SIMDA pada pemerintah propinsi Bangka Belitung. Berarti program pelatihan pemakai operator SIMDA atas suatu pekerjaan semakin tinggi tidak akan meningkatkan kinerja. Karena dengan adanya program pelatihan pemakai tersebut belum terlaksana dengan optimal sehingga kinerja sistem informais belum tercapai juga.

Program pelatihan pemakai operator SIMDA pada Bagian Operator SIMDA pada pemerintah propinsi Bangka Belitung belum sepenuhnya diterapkan dengan karena penggunaan SIMDA masih tegrolong baru. Sehingga pelatihan yang diadakan juga masih kurang optimal. Program pelatihan pemakai operator SIMDA pada pemerintah propinsi Propinsi Bangka Belitung yang tinggi dapat ditunjukkan dengan adanya persepsi dan pemikiran responden tentang pentingnya program pelatihan pemakai bagi operator SIMDA di OPD. Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden berkaitan dengan program pelatihan pemakai maka dapat dilihat bahwa dengan program pelatihan pemakai yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan operator SIMDA. Tetapi masih ada persepsi responden yang menjawab tidak setuju tentang program pelatihan.

Seharusnya, pelatihan ditujukan pada kesadaran pentingnya informasi serta pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (*e-literacy*), baik di kalangan pemerintah dan pemerintah daerah otonom maupun di kalangan masyarakat dalam rangka mengembangkan budaya informasi ke arah terwujudnya masyarakat informasi (*information society*). Peningkatan melalui pemberian penghargaan / apresiasi kepada seluruh sumber daya manusia

## **Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah dengan *Actual Usage* dengan Pelatihan Operator Sistem Informasi pada Pemerintah Propinsi Bangka Belitung**

bidang informasi dan komunikasi di pemerintah pusat dan daerah serta masyarakat yang secara aktif mengembangkan inovasi menjadi karya yang bermanfaat bagi pengembangan dan pelaksanaan *e-government*.

### c) Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi terhadap Adopsi layanan *Actual Usage Usage* SIMDA

Berdasarkan nilai perhitungan jalur terlihat ada pengaruh secara langsung yang diberikan faktor kemampuan teknik personal sistem informasi terhadap Adopsi layanan *Actual Usage* Operator SIMDA pada pemerintah propinsi Bangka Belitung. Berarti semakin tinggi persepsi terhadap kemampuan teknik personal sistem informasi operator SIMDA atas suatu pekerjaan maka akan semakin mudah operator SIMDA melakukan pelayanan terhadap masyarakat. Demikian juga sebaliknya, semakin rendah kemampuan teknik personal sistem informasi operator SIMDA maka Adopsi layanan *Actual Usage* juga semakin rendah. Kemampuan operator SIMDA akan menunjang bagaimana operator SIMDA tersebut dapat menikmati hasil kerja yang dilakukan dengan segala ciri khas yang dipunyai. Setiap operator SIMDA memiliki kemampuan baik fisik dan kognitif serta sikap dan minat yang berbeda-beda dalam melakukan pekerjaannya sehingga hasil yang diterimanya akan menimbulkan penerpaan layanan sistem informasi berbeda. Berdasarkan hasil karakteristik responden menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki hampir dua kali lipat dibandingkan dengan jumlah responden perempuan. Besarnya jumlah laki-laki operator SIMDA lebih banyak laki-laki disebabkan lebih banyak memenuhi persyaratan yang ditentukan terutama untuk bagian sistem informasi.

Kemampuan teknik personal sistem informasi operator SIMDA pada pemerintah propinsi Bangka Belitung yang sudah dipantau dengan segala jenis sistem dan peraturan sehingga pihak pemerintah menginginkan operator SIMDA memiliki kemampuan operator SIMDA yang diperlukan oleh instansi.

## Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah dengan *Actual Usage* dengan Pelatihan Operator Sistem Informasi pada Pemerintah Propinsi Bangka Belitung

Oelh karena itu pengembangan kemampuan tehnik personal sistem informasi yang berupa kemampuan bisa dilakukan dengan peningkatan pendidikan yang lebih tinggi jenjangnya, adanya pelatihan skill danlain-lain. Pemakai atau pengguna merupakan suatu hal yang tidak terlepas penerapan teknologi, selain itu keberadaan manusia sangat berperan penting dalam penerapan teknologi. Kecanggihan teknologi yang ada tidak akan ada artinya jika dalam perencanaan sistemnya tidak memperhatikan faktor manusia sebagai pemakainya, maka dapat dipastikan akan terjadi banyak hambatan yang disebabkan adanya ketidaksesuaian antara teknologi yang digunakan dengan pemakainya.

Adopsi layanan *Actual Usage* sistem informasi dipengaruhi oleh kemampuan teknik personal. Personal yang memiliki kemampuan dalam penggunaan SIA akan dapat mengoperasikan sistem dengan baik sehingga kinerja SIA lebih tinggi, hal ini menunjukkan semakin efektifnya penggunaan SIA.<sup>39</sup> Apabila kemampuan tehnik personal semakin baik maka Adopsi layanan *Actual Usage* informasi yang diberikan juga akan semakin baik. Hasil ini tidak konsisten, pada penelitian sebelumnya didapat kesimpulan bahwa kemampuan tenik personal berpengaruh positif terhadap Adopsi layanan *Actual Usage* informasi.<sup>40</sup> Hasil ini tidak sesuai juga dengan penelitian lainnya yang menemukan bahwa kemampuan tehnik personal dapat meningkatkan Adopsi layanan *Actual Usage* sistem informasi.<sup>41</sup>

### d) Pengaruh Program Pelatihan Pemakai Terhadap Adopsi layanan *Actual Usage* SIMDA

---

<sup>39</sup> Hary, Gustiyan. 2014. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja SIMDA Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Tanjungpinang. Vol. 12, No. 1, Mei 26-40

<sup>40</sup> Fani, Yogita Nanda. 2012. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja SIMDA Akuntansi Studi Empiris Pada PT. PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*. Volume 3, No. 1

<sup>41</sup> Wilayanti, Ni Wayan dan Dharmadiaksa, Ida Bagus. 2015. Keterlibatan Dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.2. Mei 1310-1337*

## Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah dengan *Actual Usage* dengan Pelatihan Operator Sistem Informasi pada Pemerintah Propinsi Bangka Belitung

Program pelatihan pemakai diperlukan dalam meningkatkan kemampuan ioperator SIMDA. Berdasarkan nilai perhitungan analisis jalur tidak terdapat pengaruh yang ditimbulkan variabel program pelatihan pemakai terhadap Adopsi layanan *Actual Usage* operator SIMDA secara langsung. Berarti semakin baik program pelatihan pemakai belum tentu meningkatkan Adopsi layanan *Actual Usage*. Hal itu dikarenakan pelatihan yang dilakukan masih jarang sekali dan kurang terarah. Adanya tingkat program pelatihan pemakai individu juga didukung dengan karakteristik responden dari tingkat pendidikan responden terbanyak adalah SMA sehingga pemahaman akan program pelatihan sering kali masih diabaikan. .

Program pelatihan pemakai operator SIMDA pada dasarnya perlu diterapkan pada operator SIMDA karena dengan program pelatihan pemakai maka operator SIMDA memiliki kemampuan melayani masyarakat dnegan bisa mengoperasikan SIMDA dalam pekerjaan sehari-hari. Sistem yang mempunyai peran penting dalam organisasi/instansi/perusahaan dan merubah cara menangkap, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami dan teruji. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan sistem informasi yang di berikan mampu meningkatkan Adopsi layanan *Actual Usage* informasi.<sup>42</sup>

### e) Pengaruh Faktor Adopsi Layanan *Actual Usage* terhadap Kinerja SIMDA

Adopsi layanan *Actual Usage* merupakan perasaan gembira atau positif yang dimiliki oleh operator SIMDA terhadap pekerjaan itu sendiri, ganjaran yang diterima ataupun perasaan yang berhubungan dengan dirinya. Karena itu

---

<sup>42</sup> Wiliandari.2016. Pengaruh pelatihan sistem informasi terhadap pelayanan sistem informasi Rumah Sakit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.11.Juni. 1310-1337*

## **Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah dengan *Actual Usage* dengan Pelatihan Operator Sistem Informasi pada Pemerintah Propinsi Bangka Belitung**

maka Adopsi layanan *Actual Usage* menyangkut perasaan yang bukan berarti tidak perlu diperhatikan sebab Adopsi layanan *Actual Usage* akan tercermin pada hasil pekerjaan. Oleh karena itu, pimpinan sebagai manajer dituntut lebih profesional agar mampu menimbulkan Adopsi layanan *Actual Usage* pada operator SIMDA.

Berdasarkan pengujian dengan analisis jalur tampak bahwa Adopsi layanan *Actual Usage* berpengaruh positif terhadap kinerja SIMDA terbukti signifikan. Semakin tinggi Adopsi layanan *Actual Usage* yang dicapai oleh operator SIMDA maka akan meningkatkan kinerja SIMDA. Hal itu disebabkan adanya layanan yang dicapai operator SIMDA akan menyebabkan adanya dorongan intrinsik untuk mencapai hasil kerja yang diharapkan akan optimal. Adanya hasil penelitian ini juga didukung dengan jawaban responden secara keseluruhan yang menunjukkan bahwa sebagian responden mempunyai persepsi sangat setuju tentang kinerja. Hal itu menunjukkan bahwa operator SIMDA pada pemerintah propinsi Bangka Belitung mempunyai usaha dalam meningkatkan kinerja.

Pengaruh langsung yang ditimbulkan oleh kepuasan terhadap kinerja SIMDA tersebut adanya Adopsi layanan *Actual Usage* yang dicapai operator SIMDA akan berpengaruh secara langsung terhadap kinerja SIMDA Operator SIMDA pada pemerintah propinsi Bangka Belitung.

### **E. Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan antara lain 1) Kemampuan teknik personal sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIMDA. Semakin baik kemampuan tehnik personal maka kinerja SIMDA semakin baik; 2) Pelatihan pemakai sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja SIMDA. Pelatihan yang kurang optimal tidak meningkatkan kinerja SIMDA; 3) Kemampuan teknik personal sistem informasi terhadap Adopsi layanan *Actual Usage* SIMDA; 4) Kemampuan operator yang semakin

## **Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah dengan *Actual Usage* dengan Pelatihan Operator Sistem Informasi pada Pemerintah Propinsi Bangka Belitung**

meningkat akan meningkatkan Adopsi layanan *Actual Usage* SIMDA; 5) Pelatihan pemakai sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja SIMDA. Pelatihan yang kurang optimal tidak meningkatkan Adopsi layanan *Actual Usage* SIMDA dan 6) Adopsi layanan *Actual Usage* SIMDA berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIMDA. Semakin baik Adopsi layanan *Actual Usage* maka kinerja SIMDA semakin baik.

Saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini antara lain 1) Perlunya memperluas objek penelitian dan jumlah sampel, tidak hanya satu bagian saja sehingga lebih dapat dijadikan acuan bagi kepentingan generalisasi permasalahan. Juga perlu menambah populasi penelitian agar data yang lebih kompleks dapat terbaca dengan mudah; 2) Perlu ditambahkan metode wawancara pada saat pengumpulan data untuk menghindari kemungkinan bias atau tidak obyektif dari responden dalam mengisi kuesioner dan 3) Bagi pemerintah Propinsi Bangka Belitung dapat meningkatkan kinerja sistem informasi dengan terus melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap sistem yang sesuai dengan lingkungan intern instansi dan prosedur yang telah ditetapkan, sehingga dapat terus bersaing dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariska, C., Masniadi, R., & Rachman, R. (2019). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Riset Kajian Teknologi Dan Lingkungan (JRKTL)*, 2(September 2015), 15-23
- Ariska, Y. I., & Indriasari, N. (2017). Analisis Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Bengkulu). *Managament Insight*, 12(2), 51-63. <https://doi.org/10.33369/insight.12.2.51-63>
- Azuar. dkk, 2014. *Metodelogi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi*. UMSU PRESS. Medan

**Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah dengan *Actual Usage*  
dengan Pelatihan Operator Sistem Informasi pada Pemerintah  
Propinsi Bangka Belitung**

- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. 2015. *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2015*
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. 2015. *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2016*.
- Bardadi, Ali, 2010, Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Perkuliahan pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya, *Jurnal Sistem Informasi (JSI) VOL. 2 NO. 1*, Universitas Sriwijaya
- Byrne, Jeannette M. 2014. Effect of Using a Suspension Training System on Muscle Activation During the Performance of a Front Plank Exercise. *Journal of Strength & Conditioning Research*:
- Darea, D. W., & Elim, I. 2015. Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan pada DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(2), 114-122
- Davis, F.D., 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology, *MIS Quarterly*, 13 (5), pp. 319-339
- DeLone, WH., dan McLean, ER. 1992. Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable. *Information System Research*, 3(1), 60-95
- Dessler, Gary. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba. Empat
- Fani, Yogita Nanda. 2012. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja SIMDA Akuntansi Studi Empiris Pada PT. PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*. Volume 3, No. 1
- Hary, Gustiyan. 2014. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja SIMDA Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Tanjungpinang. Vol. 12, No. 1, Mei 26-40
- Hashim, Muhammad, Asfandyar Yousaf dan Muhammad Jehangir. 2012. The impact of Management Information System on the Overall Performance and Efficiency of the Workforce of the Accountant General (Peshawar): A Research Base Study . *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences Volume 2, Issue 2 (2012)*
- Imana, K.2013. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja SIMDA Akuntansi (Studi Kasus Pada Swalayan Di Kota Tanjungpinang . *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume IV No.2*
- Jogiyanto, Hartono, 2015, *Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Andi Offset, Yogyakarta
- Karikari, Ama F. , Peter Agyekum Boateng dan Evans O. N. D. Ocansey.2015.

**Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah dengan *Actual Usage*  
dengan Pelatihan Operator Sistem Informasi pada Pemerintah  
Propinsi Bangka Belitung**

- The Role of Human Resource Information System in the Process of Manpower Activities. *American Journal of Industrial and Business Management*, 5, 424-431
- Kenneth C. Laudon; Jane P. Laudon, 2000, *Management Information Systems, organization and Technology in The Networked Enterprise*, Prentice-Hall, New Jersey, USA
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN
- Kusumawati, N. P. dan Ayu, P. 2019. Pengaruh Kinerja Individual, Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dengan Pelatihan dan Pendidikan sebagai Pemoderasi. *Widya Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 77-95
- McLeod, R. dan Schell, G.P. 2001. *Sistem Informasi Manajemen*. Penerbit Prenhallindo, Jakarta
- Morris, Michael and Dillon, Andrew. 1997. *The Influence of User Perceptions on Software Utilization : Application And Evaluation of A Theoretical Model of Technology Acceptance*
- Mukhtar, A.M. 2012, *Audit Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Edisi Ke-1. Yogyakarta: Andi Offside
- Natsir, I. 2017. Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa. Skripsi.
- Ole, H. R. (2014). Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD (Studi Kasus Pada Dinas PPKAD Kabupaten Minahasa Tenggara). *Jurnal Accountability*, 3(2), 1-15.
- O'Brien, A. James. 2013. *Pengantar sistem informasi*, Edisi 12, Salemba Empat. Jakarta.
- Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE)
- Putra. Arif, 2014. Analisis kesiapan pemerintah dalam menerapkan SAP Akrual kabupaten Bondowoso, *Jurnal Universitas Jember*. Vol. 3 No.2
- Rigopoulos, G. dan Dimitrios, A. 2007. A TAM Framework to Evaluate User's Perception Toward Online Electronic Payments. *Journal of Internet Banking and Commerce*, Desember, Vol. 12, No. 3
- Siagian P, Sondang. 2016. *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Srimindarti, Cecilia & Puspitasari, Elen. 2012. Kinerja SIMDA Akuntansi (SIA) Di tinjau dari kepuasan pemakai dan pemakaian SIA yang dipengaruhi

**Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah dengan *Actual Usage*  
dengan Pelatihan Operator Sistem Informasi pada Pemerintah  
Propinsi Bangka Belitung**

oleh partisipasi, kemampuan, dan pelatihan pemakai SIA. *Jurnal Akuntansi*. Semarang.

- Wibowo, Arief. 2014. *Kajian tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur.
- Wilayanti, Ni Wayan dan Dharmadiaksa, Ida Bagus. 2015. Keterlibatan Dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.2. Mei* 1310-1337
- Wiliandari.2016. Pengaruh pelatihan sistem informasi terhadap pelayanan sistem informasi Rumah Sakit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.11.Juni*. 1310-1337
- Yanto, E., dan Akfir. 2019. Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA Keuangan). *Indonesian Journal of Strategic Management*, 3(1), 44-59